

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm.87) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Umar Sidiq dan Miftahul Choiri (2019, hlm.87) metode penelitian kualitatif merupakan metode naturalistik. Dalam penelitian metode kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek tidak dilihat secara parsial dan dipecahkan ke dalam beberapa variabel.

Menurut Sugiyono (2023, hlm 8) Metode Penelitian Kualitatif Sering disebut Metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan dapat dikemukakan bahwa peneliti jika belum memiliki masalah atau keinginan yang jelas dapat langsung memasuki objek/lapangan dengan itu peneliti akan mendapatkan informasi yang diinginkan.

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikian dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam penelitian ini umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang serta diperlukan pengujian keabsahan data, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang

akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan), Batasan-Batasan tersebut itu adalah proses pelatihan periklanan Desa Wisata melalui Media Sosial Tiktok di Kelompok Annadopah.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Moleong (2017, hlm. 132) Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dipercaya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 218) Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sample yang sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau sebagai petinggi dari informan yang diperlukan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan menjelajahi topik yang sedang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah i berdasarkan pelaku dalam penelitian ini yang memiliki keseharian dan kepentingan yang bersangkutan dengan indikator proses pelatihan antara lain, yang berperan sebagai peserta pelatihan promosi desa wisata melalui media sosial tiktok salah satunya Bu ipah yang merupakan sasaran pengamatan pada penelitian kali ini. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan tertulis seperti sumber data lisan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara Kepala Desa Sukahurip Abdul Hadi, Ketua Kelompok Annadopah Dadang Suherman dan Pengurus Kelompok annadopah yang menjadi peserta pelatihan sehingga menghasilkan perencanaan kegiatan dari hasil observasi dan wawancara tersebut. Dilanjutkan penyelarasan perencanaan dengan instruktur dan instruktur disini adalah Pengelola Media sosial Tiktok Desa Wisata Budo Sulawesi Utara yang bernama Hendra Turagan yang akan menyampaikan materi dan praktek kepada para peserta pelatihan ini dengan dibersamai teknik observasi, wawancara, penelusuran dan dokumen pada kegiatan pelatihan ini.

Sedangkan sumber data dan teknik yang digunakan saat evaluasi adalah viewers Tiktok dalam akun tiktok di dalam setiap konten yang di upload dan dokumen dokumen tambahan seperti gambar, foto, video dan perkembangan interaksi pasca kegiatan dari peserta kepada instruktur untuk konsultasi video promosi.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Nama Lengkap	Jabatan	Kode
1.	Abdul Hadi	Kepala Desa	AH
2.	Dadang Suherman	Ketua Kelompok Annadopah	DS
3.	Hendra Turagan	Tutor	HT
4.	Ipah Suripah	Peserta Pelatihan	IS

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian bagi pendapat Supriati (2012 : 38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Namun lebih jelasnya Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pelatihan Promosi Desa Wisata Melalui Media Sosial Tiktok.

Objek penelitian ini adalah peserta pelatihan yang berperanan dalam pelaksanaan pelatihan yang telah mengikuti proses pelatihan sehingga dapat merasakan hasil dari pelatihan tersebut.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang mana Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

**3.4.1** Data Primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan.

**3.4.2** Data Sekunder yaitu data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Melalui kedua data tersebut

diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Diantaranya adalah:

#### **3.5.1 Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses psikologis dan biologis dan diantara kedua itu yang terpenting adalah sebuah proses pengamatan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini peneliti mendapatkan, tentang hal yang diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi untuk mengkaji masalah dan mendapatkan informasi untuk bahan pertimbangan peneliti dalam mengambil keputusan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pedoman observasi agar lebih spesifik dalam menentukan bahan penelitian.

Dalam penelitian ini dalam tahap observasi peneliti mendapatkan fokus penelitian, subjek penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian.

#### **3.5.2 Wawancara**

Sugiyono (2017, hlm. 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, yakni teknik pengumpulan data dengan peneliti mengunjungi dan bertanya kepada pihak yang terkait yang dianggap peneliti dapat memenuhi bahan dan informasi terkait hal yang akan diteliti, Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini

setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya dengan harapan peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan menjadi bahan untuk mengkaji masalah dan menentukan keputusan metode penelitian dan topik penelitian di dalam suatu masalah yang ditemukan dengan pedoman wawancara.

Dalam tahap wawancara peneliti mendapatkan informasi lebih rinci dan peneliti dapat menyoroti point point hasil wawancara yang penting untuk menjadikan fokus utama penelitian.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2015:273) dokumentasi merupakan suatu bentuk atau sekumpulan catatan yang berisi tentang sebuah alur dari kejadian yang telah berlalu. Hal ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dihasilkan oleh seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video dan audio. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pendokumentasian di setiap proses penelitian guna menunjang data yang diperoleh dari instrumen yang lain. Peneliti mendapatkan Dokumentasi pada penelitian ini meliputi:

- a. Dokumentasi tempat penelitian.
- b. Dokumentasi kegiatan Penelitian Proses Pelatihan Promosi Desa Wisata Melalui Media Sosial Tiktok.
- c. Dokumentasi wawancara kepada informan penelitian.
- d. Dokumentasi Akun Tiktok Kelompok Annadopah.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Moleong (2017, hlm. 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, dengan tersusun ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai semua dalam satu penelitian dan bisa hanya dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017, hlm. 103), Sebuah menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau grand theory yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

### **3.6.1** *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2017, hlm. 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih . Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### **3.6.2** *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3.6.3** *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

**3.7.1** Langkah- Langkah Penilitan Menurut Moleong (2017, hlm. 127) meliputi tiga hal yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan aturan penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang baik untuk masuk dalam lapangan penelitian dengan membuat Pedoman Obervasi, Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi untuk menentukan spesifik arah penelitian untuk peneliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

c. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 8 bulan mulai bulan Juli 2023 Maret 2024. Penelitian diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada Pemerintah Desa dan peserta pelatihan di Desa Sukahurip.

No.	Kegiatan	Timeline Penelitian							
		Juli 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1.	Observasi Tempat Penelitian								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Sidang Proposal								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pengolahan dan Analisis Data								
6.	Sidang Komprehensif								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Sidang Skripsi								

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah pada kelompok Annadopah yang terletak di Dusun Palasari, Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 17 KM dengan waktu tempuh sekitar 30 menit menggunakan kendaraan roda dua.

Alasan Peneliti memilih Tempat Penelitian di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dikarenakan Tempat penelitian ini sudah memiliki Program Desa Wisata yang sudah diakui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis yang kaya akan Sumber Daya Alam nya, Wisata Alam dan Produk khas Dusun Palasari. Tempat ini pula memiliki kelompok masyarakat lokal sebagai penunjang Program Desa Wisata yaitu Kelompok Annadopah, Walaupun Demikian Kelompok Annadopah sebagai kelompok penunjang Desa Wisata belum melakukan publikasi dan penyebaran

informasi terkait Pesona Dusun Palasari sebagai Desa Wisata di dalam Media Sosial hal tersebut akan sangat berdampak pada penurunan kuantitas dan kualitas julukan Desa Wisata, Dikarenakan Media sosial adalah hal yang penting di era teknologi ini maka Peneliti tertarik melakukan Penelitian di Tempat tersebut dengan tujuan peningkatkan Kualitas dan Kuantitas yang menjadikan masyarakat paham media sosial demi keberlangsungan Program Desa Wisata.